

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis *setsuzokujoshi noni* dan *temo*, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari *joshi* tersebut kita harus memperhatikan unsur-unsur yang terkandung di dalamnya. Kesimpulan yang lebih spesifik lagi akan diuraikan sebagai berikut:

1. Makna Setsuzokujoshi Noni dan Temo

Tabel 5.1. Makna Setsuzokujoshi Noni dan Temo

No.	Makna	Noni	Temo
1.	Menyatakan pertentangan di dalam kalimat.	✓	✓
2.	Menyatakan perbandingan di dalam kalimat.	✓	✗
3.	Menyatakan suatu hal yang diluar dugaan.	✓	✗
4.	Mengandung nuansa penyesalan.	✓	✗
5.	Menyatakan urutan.	✗	✓
6.	Menyatakan penegasan dengan menggunakan kata tanya	✗	✓

2. Persamaan Setsuzokujoshi Noni dan Temo

1. Keduanya menunjukkan pertentangan didalam kalimat.
2. Keduanya digunakan sebagai kata penghubung intra kalimat.
3. Keduanya dapat digunakan dalam kala lampau dan sekarang.

3. Perbedaan Setsuzokujoshi Noni dan Temo

1. Jika *noni* digunakan diakhir kalimat, memiliki nuansa makna penyesalan, sedangkan *temo* tidak bisa.
2. *Noni* dapat digunakan untuk menyatakan perbandingan yang kontras, sementara *temo* tidak bisa.
3. *Noni* dapat digunakan untuk menyatakan sesuatu hal yang diluar dugaan, sementara *temo* tidak bisa.
4. *Temo* dapat digunakan dalam kala mendatang, sedangkan *noni* tidak bisa.
5. *Temo* dapat digunakan sebagai kata penghubung dalam kalimat majemuk setara, sedangkan *noni* tidak bisa.
6. *Temo* dapat digunakan untuk menyatakan “sesuatu hal yang percuma jika dilakukan”, sementara *noni* tidak bisa.
7. *Temo* lebih umum digunakan untuk menunjukkan hal yang bersifat subyektif dan *noni* lebih umum digunakan untuk menunjukkan hal yang bersifat obyektif.

B. Saran

Setiap penelitian selalu menemui masalah, begitu pula dengan penelitian yang telah penulis lakukan. Masalah-masalah tersebut tidak bisa penulis jawab sepenuhnya karena keterbatasan penulis. Penulis menyadari banyak sekali kekurangan dari hasil penelitian ini, karena itu penelitian lanjutan sangat diperlukan karena kedua *joshi* tersebut masing-masing masih memiliki banyak aspek untuk diteliti.

Adapun hal-hal yang masih perlu diteliti diantaranya adalah analisis makna *joshi noni*, *keredomo*, dan *ga*.

